



## **KETERLIBATAN PASANGAN BERHUBUNGAN DENGAN PEMAKAIAN KONTRASEPSI PASCA PERSALINAN**

**Widya Emamarida Ocvita\*, Maulidiyatun Nafiisah**

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga, Kampus C, Mulyorejo, Kota Surabaya, Jawa Timur,  
60115, Indonesia

\*[widya.emamarida.ocvita-2018@fkm.unair.ac.id](mailto:widya.emamarida.ocvita-2018@fkm.unair.ac.id)

### **ABSTRAK**

Keluarga Berencana merupakan bentuk program pemerintah untuk menekan AKI yang sarasannya adalah kelompok *Unmet Need* dan Pasca Persalinan. Cakupan KB Pasca Persalinan di Puskesmas Krian, Kabupaten Sidoarjo masih belum optimal. Keberhasilan dari program tersebut erat kaitannya dengan partisipasi dari ibu dan pasangannya. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis hubungan antara keterlibatan pasangan dengan pemakaian kontrasepsi pasca persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Krian, Kabupaten Sidoarjo. Penelitian ini merupakan jenis penelitian analisis deskriptif menggunakan desain penelitian *case-control*. Besar sampel pada penelitian ini sebanyak 42 orang diambil secara acak (*simple random sampling*) dan *accidental sampling* dengan menggunakan metode *online* dan *offline*. Pengumpulan data meliputi informasi identitas responden dan keterlibatan pasangan. Analisis data menggunakan uji *Chi Square* dengan bantuan perangkat lunak komputer. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan dukungan pemakaian kontrasepsi (*p value* = 0,035), dukungan saran dan masukan (*p value* = 0,017), dan persetujuan/keputusan (*p value* = 0,001) dengan pemakaian kontrasepsi pasca persalinan. Kesimpulan pada penelitian ini adalah terdapat hubungan antara keterlibatan pasangan dengan pemakaian kontrasepsi pasca persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Krian Sidoarjo.

Kata kunci: keterlibatan pasangan; pasca persalinan; pemakaian kontrasepsi

### ***PARTNER INVOLVEMENT RELATED TO THE POSTPARTUM CONTRACEPTIVE USE***

#### **ABSTRACT**

*Family Planning is a form of a government program to suppress MMR whose targets are the Unmet Need and Postnatal groups. The coverage of postpartum birth control at the Krian Health Center, Sidoarjo Regency is still not optimal. The success of the program is closely related to the participation of the mother and her partner. The purpose of this study was to analyze the relationship between couple involvement and the use of postpartum contraceptives in the Krian Health Center Work Area, Sidoarjo Regency. This research is a type of descriptive analysis research using a case-control research design. The sample size in this study was 42 people taken randomly (simple random sampling) and accidental sampling using online and offline methods. Data collection includes respondent identity information and partner involvement. Data analysis using the Chi-Square test with the help of computer software. The results showed a relationship between support for the use of contraceptives (*p value* = 0.035), and support for suggestions and inputs (*p value* = 0.017) and approval/decision (*p value* = 0.001) with postpartum contraceptive use. This study concludes that there is a relationship between the involvement of couples and the use of postpartum contraceptives in the Krian Sidoarjo Health Center Work Area.*

*Keywords: contraceptive use; partner involvement; postpartum*

#### **PENDAHULUAN**

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur derajat kesehatan masyarakat pada suatu wilayah. Menurut RPJP 2005-2025 Angka Kematian Ibu melahirkan di Indonesia masih tinggi dan jauh tertinggal dengan negara ASEAN lainnya, yaitu sebesar 307 per 100 ribu kelahiran (Bappenas, 2005). Berdasarkan Profil Kesehatan

Provinsi Jawa Timur Tahun 2019, AKI di Provinsi Jawa Timur menurun dibandingkan tahun 2018 yaitu dari 91,45 per 100.000 Kelahiran Hidup menjadi 89,81 per 100.000 Kelahiran Hidup (Dinkes Jawa Timur, 2020). Angka Kematian Ibu di Sidoarjo telah menunjukkan penurunan, pada tahun 2019 AKI di Kabupaten Sidoarjo sebesar 52,11 per 10.00 kelahiran hidup dimana angka tersebut lebih rendah dibandingkan pada tahun 2018 yaitu sebesar 64 per 100.000 kelahiran hidup. Berdasarkan Profil Kesehatan Kabupaten Sidoarjo diketahui bahwa Kecamatan Krian menjadi salah satu dari 6 kecamatan di Kabupaten Sidoarjo yang menyumbang Angka Kematian ibu, dimana terdapat dua kasus kematian ibu, yaitu akibat perdarahan (Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo, 2020).

Pemerintah tentunya telah mengupayakan berbagai program untuk menurunkan AKI di Indonesia. Salah satu upaya pemerintah untuk menangani permasalahan Angka Kematian Ibu di Indonesia yaitu melalui program keluarga berencana. Undang-Undang RI Nomor 52 Tahun 2009 menjelaskan bahwa salah satu tujuan dari program keluarga berencana yaitu untuk menjaga kesehatan dan menurunkan angka kematian ibu (PPPA, 2009). Renstra BKKBN 2020-2024 menjelaskan bahwa, cakupan dan kualitas pelayanan KB Pasca Persalinan (KB-PP) di Indonesia belum optimal (BKKBN, 2020). Kondisi yang sama juga terjadi pada Kabupaten Sidoarjo, dimana cakupan KB pasca persalinan pada tahun 2019 di Kabupaten Sidoarjo masih belum mencapai target yaitu sebesar 63,4% (Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo, 2020).

Menurut (Masruroh & Laili, 2018) menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi pemilihan metode kontrasepsi pada ibu nifas yaitu sikap pasangan dan dukungan. Pada suatu penelitian yang mengidentifikasi tentang faktor yang berhubungan dengan penggunaan kontrasepsi pasca persalinan di Parokou menjelaskan bahwa diskusi dengan pasangan tentang metode kontrasepsi, persetujuan pasangan, dan konseling selama kehamilan merupakan variabel yang berhubungan dengan penggunaan kontrasepsi pasca persalinan (Hounkponou et al., 2019). Hal tersebut tentunya menjelaskan bahwa keterlibatan pasangan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan ibu terhadap pemakaian kontrasepsi pasca persalinan. Penelitian tersebut juga diperkuat dengan penelitian dari (Astuti et al., 2019) yang menjelaskan bahwa dukungan suami merupakan salah satu faktor yang paling dominan dalam pengambilan keputusan terkait dengan pemakaian kontrasepsi pasca persalinan.

Puskesmas Krian menjadi salah satu dari beberapa Puskesmas di Kabupaten Sidoarjo yang belum mencapai target dalam pelaksanaan KB pasca persalinan. Presentase peserta KB pasca persalinan di wilayah kerja Puskesmas Krian pada tahun 2019 adalah 64,6%, angka tersebut menunjukkan bahwa cakupan presentase KB Pasca Persalinan pada Puskesmas Krian tergolong rendah (Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo, 2020). Berdasarkan hasil analisis observasional peneliti, ditinjau dari segi fasilitas penunjang perekonomian dan fasilitas pendidikan di wilayah Krian menunjukkan kondisi yang baik, dari segi ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan dan sarana transportasi juga baik. Namun faktanya, angka presentase penggunaan Kontrasepsi Pasca Persalinan di Wilayah Puskesmas Krian, Kabupaten Sidoarjo belum memenuhi target. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti hubungan keterlibatan pasangan dengan pemakaian kontrasepsi pasca persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Krian Sidoarjo. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan antara keterlibatan pasangan dengan pemakaian kontrasepsi pasca persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Krian, Kabupaten Sidoarjo.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian analisis deskriptif dengan desain penelitian non-eksperimental *case control*. Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu melahirkan yang menggunakan kontrasepsi pasca persalinan maupun tidak menggunakan kontrasepsi pasca

persalinan pada tahun 2021 di Wilayah Kerja Puskesmas Krian Kabupaten Sidoarjo. Sampel pada penelitian ini dibagi menjadi dua sampel yaitu sampel kasus dan kontrol dengan perbandingan kasus 1:1. Jumlah sampel kasus yaitu 21 dan jumlah sampel kontrol yaitu 21, sehingga total sampel sebanyak 42 ibu.

Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan metode *simple random sampling* yang dilakukan secara *offline* dan *accidental sampling* secara *online*. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pemakaian kontrasepsi pasca persalinan. Sedangkan variabel independent yaitu keterlibatan pasangan (dukungan suami, dukungan saran dan masukan, dan persetujuan suami). Data yang digunakan yaitu data sekunder berupa kartu ibu, sedangkan data primer berupa kuesioner yang disebarluaskan melalui sosial media dengan menyebarkan link kuesioner melalui (*Whatsapp, Facebook, dan Instagram*) dan bertemu langsung dengan responden. Kuesioner tersebut berisi empat pertanyaan mengenai identitas responden dan tujuh pertanyaan mengenai keterlibatan pasangan, kuesioner tersebut sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data dilakukan mulai dari seleksi data, entry data melalui *software* SPSS, analisis deskripsi, tabulasi, deskripsi, dan analisis data menggunakan uji *Chi Square* dengan bantuan perangkat lunak komputer. Data tersebut sudah dilakukan uji etik dengan nomor 136/HRECC.FODM/III/2021, lokasi uji etik tersebut di Universitas Airlangga Fakultas Kedokteran Gigi pada 23 Maret 2021.

## HASIL

### Memberi Dukungan Pemakaian Kontrasepsi Pasca Persalinan

Keterlibatan pasangan dalam pemakaian kontrasepsi pasca persalinan ditinjau dari segi dukungan pemakaian di Wilayah Kerja Puskesmas Krian, Kabupaten Sidoarjo dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 1.  
Distribusi Frekuensi Dukungan Pemakaian Berdasarkan Pemakaian Kontrasepsi Pasca Persalinan pada Ibu Melahirkan

Dukungan Pemakaian	Pemakaian Kontrasepsi Pasca Persalinan				Total	
	Kasus		Kontrol			
	f	%	f	%		
Ya	21	100,0	17	81,0	38	90,5
Tidak	0	0,0	4	19,0	4	9,5

Berdasarkan tabel 1, hasil penelitian ini diperoleh dari 42 responden. Diketahui bahwa sebagian besar responden mendapatkan dukungan dari pasangan dalam pemakaian kontrasepsi Pasca Persalinan. Pada kelompok kasus (ibu yang memakai kontrasepsi pasca persalinan) presentase responden yang mendapatkan dukungan dari pasangan dalam pemakaian Kontrasepsi Pasca Persalinan adalah sebesar 100,0%. Sedangkan pada kelompok kontrol (ibu yang tidak memakai kontrasepsi pasca persalinan) presentase responden yang mendapatkan dukungan dalam pemakaian Kontrasepsi Pasca Persalinan adalah sebesar 81,0%. Ibu yang mendapatkan dukungan memakai kontrasepsi lebih banyak memakai kontrasepsi pasca persalinan dari pada ibu yang tidak memakai kontrasepsi pasca persalinan. Sedangkan ibu yang tidak mendapatkan dukungan memakai kontrasepsi lebih banyak tidak memakai kontrasepsi pasca persalinan dari pada ibu yang memakai kontrasepsi pasca persalinan.

Tabel 2.  
 Hubungan Dukungan Pemakaian dengan Pemakaian Kontrasepsi Pasca Persalinan pada Ibu Melahirkan

Dukungan Pemakaian	Pemakaian Kontrasepsi Pasca Persalinan				P value
	Kasus		Kontrol		
	f	%	f	%	
Ya	21	100,0	17	81,0	0,035
Tidak	0	0,0	4	19,0	
Total	21	100,0	21	100,0	

Berdasarkan tabel 2, diketahui bahwa hasil uji statistik yang dilakukan dengan uji *Chi Square* diperoleh  $p\text{ value} = 0,035$  yang berarti ( $p < \alpha = 0,05$ ), yang dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara dukungan pasangan dalam pemakaian kontrasepsi dengan pemakaian kontrasepsi pasca persalinan pada ibu melahirkan.

### Memberi Saran dan Masukan Terkait Pemakaian Kontrasepsi Pasca Persalinan

Keterlibatan Pasangan ditinjau dari segi dukungan pasangan dalam segi pemberian saran dan masukan dalam pemakaian Kontrasepsi Pasca Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Krian, Kabupaten Sidoarjo dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.  
 Distribusi frekuensi dukungan saran dan masukan yang didapatkan dari pasangan berdasarkan pemakaian Kontrasepsi Pasca Persalinan pada ibu melahirkan tahun 2021 di Wilayah Kerja Puskesmas Krian, Kabupaten Sidoarjo

Dukungan Saran dan Masukan	Pemakaian Kontrasepsi Pasca Persalinan				Total	
	Kasus		Kontrol		f	%
	f	%	f	%		
Ya	21	100,0	16	76,2	37	88,1
Tidak	0	0,0	5	23,8	5	11,9
Total	21	100,0	21	100,0	42	100,0

Berdasarkan tabel 3, hasil penelitian yang diperoleh dari 42 responden dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mendapatkan dukungan saran dan masukan terkait pemakaian Kontrasepsi Pasca Persalinan dari pasangannya. Pada kelompok kasus (ibu yang memakai kontrasepsi pasca persalinan) presentase responden yang mendapatkan dukungan saran dan masukan terkait pemakaian Kontrasepsi Pasca Persalinan dari pasangan adalah sebesar 100,0%. Sedangkan, pada kelompok kontrol (ibu yang tidak memakai kontrasepsi pasca persalinan) presentase responden yang mendapatkan dukungan saran dan masukan terkait pemakaian Kontrasepsi Pasca Persalinan dari pasangan adalah sebesar 76,2%. Ibu yang mendapatkan dukungan saran dan masukan dalam pemakaian kontrasepsi lebih banyak memakai kontrasepsi pasca persalinan dari pada ibu yang tidak memakai kontrasepsi pasca persalinan. Sedangkan ibu yang tidak mendapatkan dukungan saran dan masukan dalam pemakaian kontrasepsi lebih banyak tidak memakai kontrasepsi pasca persalinan dari pada ibu yang memakai kontrasepsi pasca persalinan.

Tabel 4.

Hubungan dukungan saran dan masukan yang didapatkan dari pasangan dengan pemakaian Kontrasepsi Pasca Persalinan pada Ibu Melahirkan

Dukungan Saran dan Masukan	Pemakaian Kontrasepsi Pasca Persalinan				P value
	Kasus		Kontrol		
	f	%	f	%	
Ya	21	100,0	16	76,2	0,017
Tidak	0	0,0	5	23,8	

Berdasarkan tabel 4, dapat diketahui bahwa hasil uji statistik yang dilakukan dengan uji *Chi Square* diperoleh  $p\text{ value} = 0,017$  yang berarti ( $p < \alpha = 0,05$ ), dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan saran dan masukan dari pasangan dengan pemakaian kontrasepsi pasca persalinan pada ibu melahirkan.

### Memberi Persetujuan/Keputusan Terkait Pemakaian Kontrasepsi Pasca Persalinan

Keterlibatan Pasangan ditinjau dari segi memberi persetujuan/keputusan terkait pemakaian Kontrasepsi Pasca Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Krian, Kabupaten Sidoarjo dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5.

Distribusi frekuensi persetujuan/keputusan yang didapatkan dari pasangan berdasarkan pemakaian Kontrasepsi Pasca Persalinan pada Ibu Melahirkan

Persetujuan/Keputusan	Pemakaian Kontrasepsi Pasca Persalinan				Total	
	Kasus		Kontrol		f	%
	f	%	f	%		
Ya	19	90,5	9	42,9	28	66,7
Tidak	2	9,5	12	57,1	14	33,3

Berdasarkan tabel 5, hasil penelitian yang diperoleh dari 42 responden dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan keterlibatan pasangan dalam pemberian keputusan atau persetujuan dari pasangan yang didapatkan oleh responden. Pada kelompok kasus (ibu yang memakai kontrasepsi pasca persalinan) sebagian besar responden mendapatkan persetujuan dari pasangan terkait pemakaian Kontrasepsi Pasca Persalinan yaitu sebesar 90,5 %. Sedangkan, pada kelompok kontrol (ibu yang tidak memakai kontrasepsi pasca persalinan) sebagian besar responden tidak mendapatkan persetujuan dari pasangan terkait pemakaian Kontrasepsi Pasca Persalinan yaitu sebesar 57,1%. Ibu yang mendapatkan persetujuan dalam pemakaian kontrasepsi lebih banyak memakai kontrasepsi pasca persalinan dari pada ibu yang tidak memakai kontrasepsi pasca persalinan. Sedangkan ibu yang tidak mendapatkan persetujuan dalam pemakaian kontrasepsi lebih banyak tidak memakai kontrasepsi pasca persalinan dari pada ibu yang memakai kontrasepsi pasca persalinan.

Tabel 6.

Hubungan persetujuan/keputusan yang didapatkan dari pasangan dengan pemakaian Kontrasepsi Pasca Persalinan pada Ibu Melahirkan

Persetujuan/Keputusan	Pemakaian Kontrasepsi Pasca Persalinan				OR (95% CI)	P value
	Kasus		Kontrol			
	f	%	f	%		
Ya	19	90,5	9	42,9	12,667	0,001
Tidak	2	9,5	12	57,1		

Berdasarkan tabel 6, dapat diketahui bahwa hasil uji statistik yang dilakukan dengan uji *Chi Square* diperoleh  $p\text{ value} = 0,001$  yang berarti ( $p < \alpha = 0,05$ ), dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara persetujuan/keputusan pasangan dengan pemakaian kontrasepsi pasca persalinan pada ibu melahirkan. Sementara itu hasil uji OR diperoleh nilai 12,667 (CI 95%), artinya responden yang mendapatkan persetujuan/keputusan pasangan dalam pemakaian kontrasepsi pasca persalinan pada ibu melahirkan berisiko memiliki peluang untuk memakai kontrasepsi pasca persalinan sebanyak 12,667 kali lebih besar dibandingkan dengan ibu yang tidak mendapatkan persetujuan/keputusan pasangan.

## **PEMBAHASAN**

### **Dukungan Pemakaian dengan Pemakaian Kontrasepsi Pasca Persalinan**

Pada data dukungan suami pada pemakaian kontrasepsi pasca persalinan menunjukkan sebagian besar responden mendapatkan dukungan dalam pemakaian kontrasepsi pasca persalinan. Sedangkan responden yang mendapatkan dukungan pemakaian sebagian besar memakai kontrasepsi pasca persalinan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Wati, 2020) yang mengatakan bahwa data dukungan suami menunjukkan bahwa hampir seluruhnya ibu mendapatkan dukungan pasangan dalam pemakaian kontrasepsi pasca melahirkan yaitu (77,8%). Menurut Widyawati dkk, (2012) dalam kutipan (Wati, 2020) mengatakan bahwa dukungan suami merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi penggunaan KB. Jika seorang wanita yang suaminya mendukung dalam pemakaian kontrasepsi, kemungkinan penggunaan kontrasepsi akan meningkat. Sebaliknya apabila wanita merasa kurang berkomunikasi atau tidak mendapat dukungan suami dalam pemakaian kontrasepsi, kemungkinan penggunaan kontrasepsi akan menurun.

Berdasarkan hasil uji *Chi Square Test* pada variabel dukungan pemakaian yang didapatkan dari pasangan berhubungan dengan pemakaian Kontrasepsi Pasca Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Krian, Kabupaten Sidoarjo. Penelitian ini sejalan dengan (Ruwayda, 2014) yang mengatakan bahwa hasil penelitian tersebut yaitu  $p\text{ value} = 0,010$  ( $p < 0,05$ ) yang artinya terdapat hubungan antara dukungan dari pasangan dengan keikutsertaan KB pasca persalinan. Hasil tersebut menjelaskan bahwa dukungan dari pasangan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi ibu untuk tidak memakai KB pasca persalinan. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Wati, 2020) yang mengatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan 0,000 yang artinya terdapat hubungan antara dukungan suami dengan keikutsertaan KB di Puskesmas Sekar.

Nilai *Contingency Coefficient* pada variabel dukungan pemakaian kontrasepsi yang didapatkan dari pasangan terkait pemakaian kontrasepsi pasca persalinan adalah 0,309. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel dukungan pemakaian kontrasepsi yang didapatkan dari pasangan memiliki hubungan yang cukup erat dengan variabel pemakaian kontrasepsi pasca persalinan. Hasil yang sama oleh penelitian (Marlaini, 2011) yang menyebutkan bahwa keinginan muncul dari dalam hati seorang istri dapat disebabkan oleh adanya dukungan yang diberikan dari pasangan. Kurangnya dukungan dari pasangan dapat mempengaruhi minat dan kepercayaan diri seorang istri untuk memilih kontrasepsi yang akan digunakan.

### **Dukungan Saran dan Masukan dari Pasangan dalam Pemakaian Kontrasepsi Pasca Persalinan**

Pada data dukungan saran dan masukan dari pasangan pada pemakaian kontrasepsi pasca persalinan menunjukkan sebagian besar responden mendapatkan dukungan saran dan masukan dalam pemakaian kontrasepsi pasca persalinan. Sedangkan responden yang mendapatkan dukungan saran dan masukan dari pasangan pada pemakaian kontrasepsi pasca persalinan

sebagian besar memakai kontrasepsi pasca persalinan. Pada penelitian ini sejalan dengan penelitian (Andini, 2017) yang mengatakan bahwa persentase tertinggi adalah responden yang mendapatkan dukungan informasi suami baik yaitu sebanyak (47,3%). Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Fatemeh dkk, (2014) dalam kutipan (Putri, 2019), penelitian tersebut mengatakan bahwa dukungan informasi yang diberikan oleh suami meningkatkan keinginan seorang istri untuk menggunakan alat kontrasepsi dan melibatkan suami dalam mengikuti konseling keluarga berencana.

Berdasarkan hasil uji *Chi Square Test* pada variabel dukungan saran dan masukan yang didapatkan dari pasangan berhubungan dengan pemakaian Kontrasepsi Pasca Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Krian, Kabupaten Sidoarjo. Menurut (Schaffer, 2011) dukungan saran dan masukan termasuk dalam dukungan bentuk penilaian yang diberikan pasangan kepada responden. Pasangan dalam hal ini adalah suami sah responden memberikan suatu masukan dan saran yang relevan kepada responden yang nantinya digunakan untuk mengambil kebijakan terkait dengan pemakaian kontrasepsi pasca persalinan.

Nilai *Contingency Coefficient* pada variabel dukungan saran dan masukan yang didapatkan dari pasangan terkait pemakaian kontrasepsi pasca persalinan adalah 0,345. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel dukungan saran dan masukan yang didapatkan dari pasangan memiliki hubungan yang cukup erat dengan variabel pemakaian kontrasepsi pasca persalinan. Pada saat proses wawancara berlangsung sebagian besar responden yang mendapatkan dukungan saran dan masukan menjelaskan bahwa suami lebih banyak memberikan saran terkait jenis kontrasepsi yang akan digunakan bagi responden. Hal tersebut dikarenakan suami memiliki kekhawatiran pada penggunaan jenis kontrasepsi tertentu yang dapat mengganggu aktifitas seksual mereka.

### **Persetujuan/Keputusan dalam Pemakaian Kontrasepsi Pasca Persalinan**

Pada data persetujuan atau keputusan dari pasangan pada pemakaian kontrasepsi pasca persalinan menunjukkan sebagian besar responden mendapatkan persetujuan atau keputusan dari pasangan dalam pemakaian kontrasepsi pasca persalinan. Sedangkan responden yang mendapatkan persetujuan atau keputusan dari pasangan pada pemakaian kontrasepsi pasca persalinan sebagian besar memakai kontrasepsi pasca persalinan. Pada penelitian ini sejalan dengan penelitian (Khayun et al., 2021) yang mengatakan bahwa mayoritas di Desa Banyubiru responden mendapatkan dukungan emosional suami. Dukungan emosional suami dapat berupa suami memberikan keputusan kepada istri dalam pemilihan alat kontrasepsi atau persetujuan untuk menggunakan kontrasepsi, memberikan rasa peduli dan perhatian apabila terjadi efek samping dari pemilihan alat kontrasepsi (Andini, 2017). Pada penelitian (Yulianti & Dr.Hamonganan, 2019) mengatakan bahwa dukungan suami memiliki hubungan pada pengambilan keputusan penggunaan atau pemakaian kontrasepsi pasca persalinan. Dukungan suami merupakan sumber emosional, informasi, atau pendamping untuk menghadapi setiap permasalahan dan krisis yang terjadi sehari-hari dalam kehidupan rumah tangga.

Berdasarkan hasil uji *Chi Square Test* pada variabel persetujuan atau keputusan suami yang didapatkan dari pasangan berhubungan dengan pemakaian Kontrasepsi Pasca Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Krian, Kabupaten Sidoarjo. Berdasarkan hasil analisis, responden yang mendapatkan persetujuan/keputusan dari pasangan akan mengambil keputusan untuk menggunakan kontrasepsi pasca persalinan setelah persalinannya. Sedangkan responden yang tidak mendapatkan persetujuan/keputusan dari pasangan cenderung tidak akan mengambil keputusan untuk menggunakan kontrasepsi pasca persalinan setelah persalinannya. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, misalnya kurang pengetahuan suami akan alat kontrasepsi

dan pentingnya pemberian dukungan dalam pemilihan atau pengambilan keputusan dalam pemakaian kontrasepsi, kesibukan suami dalam merealisasikan perannya sebagai kepala keluarga dalam mencari nafkah untuk memenuhi keperluan keluarga.

Nilai *Contingency Coefficient* pada variabel persetujuan/keputusan yang didapatkan dari pasangan terkait pemakaian kontrasepsi pasca persalinan adalah 0,451. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel tujuan menggunakan kontrasepsi untuk mencegah kehamilan memiliki hubungan yang cukup erat dengan variabel pemakaian kontrasepsi pasca persalinan. Distribusi frekuensi peran suami sebagai fasilitator dalam pengambilan keputusan keluarga berencana menunjukkan distribusi tertinggi adalah baik dengan presentase 60,0% (Rahmawati & Sulastri, 2016). Pada penelitian lain juga menjelaskan bahwa peran suami/pasangan sebagai pengambil keputusan menunjukkan presentase yang baik yaitu sebesar 61,7%. Peran suami sebagai pengambil keputusan antara lain memberikan saran dan masukan, memilih jenis kontrasepsi, memberikan informasi dan melakukan diskusi (Utama et al., 2016). Hal tersebut tentunya menunjukkan bahwa pentingnya peranan pasangan/ suami terhadap pengambilan keputusan untuk menggunakan kontrasepsi pasca persalinan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Hubungan Keterlibatan Pasangan dengan Pemakaian Kontrasepsi Pasca Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Krian, Kabupaten Sidoarjo didapatkan kesimpulan yaitu variabel keterlibatan pasangan pada dukungan pemakaian kontrasepsi, dukungan saran dan masukan dari pasangan, dan persetujuan/keputusan dalam pemakaian kontrasepsi pasca persalinan memiliki hubungan dengan pemakaian kontrasepsi pasca persalinan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andini, I. C. (2017). *Hubungan Dukungan Suami dengan Pemilihan Kontrasepsi IUD di Puskesmas Tempel I Sleman Yogyakarta*.
- Astuti, S. A. P., Edison, & Satria, P. H. (2019). Determinan Keikutsertaan Ibu Sebagai Akseptor Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Pasca Persalinan (Studi Kasus di Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjutan Kabupaten Dharmasraya). *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 19(1), 65–70. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v19i1.553>
- Bappenas. (2005). *Visi dan Arah Pembangunan Jangka Panjang (PJP) tahun 2005- 2025*. [https://www.bappenas.go.id/datapublikasishow?q=Rencana Pembangunan dan Rencana Kerja Pemerintah](https://www.bappenas.go.id/datapublikasishow?q=Rencana%20Pembangunan%20dan%20Rencana%20Kerja%20Pemerintah)
- BKKBN. (2020). *Rencana Strategis BKKBN 2020-2024*. [https://www.academia.edu/43513691/RENCANA\\_STRATEGIS\\_BKKBN\\_2020\\_2024](https://www.academia.edu/43513691/RENCANA_STRATEGIS_BKKBN_2020_2024)
- Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo. (2020). *Profil Kesehatan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2019*. <https://drive.google.com/file/d/1uQroPCLMlsr0gHFsrHbwwCzEFInyO2CA/view>
- Dinkes Jawa Timur. (2020). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur 2019*. In *Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur*. [www.dinkesjatengprov.go.id](http://www.dinkesjatengprov.go.id)
- Houngponou, F., Ahanhanzo, Y. G., Biaou, C. O. A., Dos-Santos, C. R., Ahouingnan, A., Obossou, A. A., Imorou, R. S., Vodouhe, M., Laourou, H., Salifou, K., & Perrin, R. X. (2019). Postpartum Contraceptive Use In Parakou (A City In Northern Benin) In 2018: A Community Based Cross-Sectional Study. *Journal of Contraception*, 10, 19–26.

<https://doi.org/10.2147/OAJC.S219709>

- Khayun, Q. R., Kurniawati, D., & Sulistyorini, L. (2021). *Gambaran Dukungan Keluarga pada Peran Ibu Remaja di Kecamatan Sukowono-Jember ( Description of Family Support in the Role of Adolescent Mother in Sukowono-Jember )*. 9(3), 143–150.
- Marlaini. (2011). *Gambaran Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Minat Ibu Menggunakan Kontrasepsi Implant Di Puskesmas Mesjid Raya Kecamatan Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar. KTI STIKES U'Budiyah Banda Aceh*.
- Masruroh, N., & Laili, U. (2018). *Analysis Of Factors That Influence The Selection Of Long-Term Contraception Methods In Postpartum Mother In BPM Bashori Surabaya*. XI(2), 1–9. <http://repository.unusa.ac.id/id/eprint/5661>
- PPPA, K. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga*. <https://jdih.babelprov.go.id/sites/default/files/produk-hukum/UU No.52 TH 2009.pdf>
- Putri, N. E. (2019). *Hubungan Dukungan Suami dalam Pemilihan Alat Kontrasepsi IUD di Desa Banyubiru Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang Tahun 2019*.
- Rahmawati, S. D., & Sulastri. (2016). *Peran Suami dalam Pengambilan Keputusan Keluarga Berencana di Puskesmas Gatak Sukoharjo*. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/45015>
- Ruwayda. (2014). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kb Pasca Salin pada Ibu Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Pakuan Baru Kota Jambi Tahun 2013*. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 14(1), 49–57. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v14i1.306>
- Schaffer, M. (2011). *Social support. Middle Range Theories: Application to Nursing Research: Third Edition*.
- Utama, J. E. P., Sari, R., & Ikhtiarini, E. (2016). *Hubungan Peran Suami terhadap Pemilihan Jenis ALat Kontrasepsi KB pada Ibu di Kelurahan Kenbonsari Kabupaten Jember*. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 5(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.33475/jikmh.v5i1.125>
- Wati, W. Y. F. (2020). *Hubungan Dukungan Suami Dengan Keikutsertaan Kb Pasca Plasenta*. *STIKES ICME Jombang*, 32. <http://repo.stikesicme-jbg.ac.id/id/eprint/4414%0A>
- Yulianti, & Dr.Hamongan. (2019). *The Relationship of Husband Support and Use Of Post-Children IUD Contraception in Bantargebang Puskesmas Bekasi City*. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Institut Medika Drg.Suherman*, 1(1).

